

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Iman et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan SEM-PLS (*Structural Equation Model – Partial Least Square*) akan digunakan untuk menganalisa data yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021) adalah menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti sekarang yaitu leverage dan akuntansi lingkungan. Sedangkan peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan SEM-PLS (*Structural Equation Model – Partial Least Square*). Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

2. Indrayani et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, *leverage* dan likuiditas sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor pertanian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan dan jumlah amatan selama 5 tahun adalah 30. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al. (2021) adalah menunjukkan bahwa bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap Perusahaan Nilai, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas, akuntansi lingkungan,

leverage, dan likuiditas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu kebijakan deviden. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan sektor pertanian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2014-2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020.

3. Nofriyani et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, aktivitas, *current ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah struktur modal, aktivitas, *current ratio*, dan profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 196. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofriyani et al. (2021) adalah menunjukkan bahwa DER dan TATO mempengaruhi PBV secara parsial yang negatif dan tidak signifikan, dan CR mempengaruhi PBV secara parsial yang negatif dan signifikan, serta ROA mempengaruhi PBV secara parsial yang positif dan signifikan. DER, TATO, CR, dan ROA mempengaruhi PBV secara simultan yang signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah struktur modal, aktivitas, *current ratio*. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 4 tahun yaitu periode 2016-2019. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

4. Taniman & Jonnardi (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kepemilikan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 225 data. Kriteria pemilihan sampel dengan *metode purposive sampling method*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 10.0*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taniman & Jonnardi (2020) adalah menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2014-2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

5. V. S. Dewi & Ekadjaja (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah

profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemilihan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Kemudian diikuti dengan hasil analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji statistik F), uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan *leverage* sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 3 tahun yaitu periode 2015-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

6. Jufrizen & Fatin (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen & Fatin (2020) adalah menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai

perusahaan, tidak terdapat pengaruh Return On Equity terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh Return On Assets terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan *leverage* dengan menggunakan pengukuran *debt to equity ratio* dan profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *return on assets* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017. Sedangkan

sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

7. Permana & Rahyuda (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Populasi penelitian di ambil sebanyak 16 perusahaan dengan metode sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda (2019) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Solvabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu solvabilitas dan inflasi. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 3 tahun yaitu periode 2014-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

8. Hilal & Samono (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis analisis pengaruh faktor fundamental mikro perusahaan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar dalam Indeks

LQ 45 periode 2012-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), dan *earning per share* (EPS) sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2012-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program EViews 9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilal & Samono (2019) adalah menunjukkan bahwa DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan nilai (Tobin's Q). CR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Secara simultan CR, DER, ROA, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada nilai perusahaan (Tobin's Q).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan *leverage* dengan menggunakan pengukuran *debt to equity ratio*, profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *return on assets* dan likuiditas dengan menggunakan pengukuran *current ratio* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu profitabilitas dengan pengukuran *earning per share*. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan pengukuran tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2012-2016. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2012-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

9. Oktaviarni et al. (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Kriteria pemilihan

sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni et al. (2019) adalah menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan sektor *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 3 tahun yaitu periode 2014-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

10. L. S. Dewi & Abundanti (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh L. S. Dewi & Abundanti (2019) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 4 tahun yaitu periode 2014-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

11. Lumoly et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam

dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun secara simultan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al. (2018) adalah menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (*Size*) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

12. Jefriyadi & Etika (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, komite audit, audit delay dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, komite audit, audit delay dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 dengan jumlah sampel

sebanyak 13 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jefriyadi & Etika (2018) adalah menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Audit Delay tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan akuntansi lingkungan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kinerja lingkungan, komite audit, audit delay dan ukuran perusahaan. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Sedangkan sampel yang

digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan manufaktur kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 6 tahun yaitu periode 2014-2019. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

13. Utama & Lisa (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio *leverage* dan rasio profitabilitas sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan *Sector Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2012 – 2016. Populasi penelitian di ambil sebanyak 14 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018) adalah menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, dengan tingkat keeratan sedang, sedangkan variabel profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai perusahaan. Secara parsial, baik *leverage* maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi *leverage* dan profitabilitas masing-masing, semakin tinggi nilai perusahaan. Demikian pula secara simultan variabel *leverage* dan variabel

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya secara bersama-sama semakin tinggi *leverage* dan profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan rasio *leverage* dan rasio profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan rasio likuiditas, dan akuntansi lingkungan sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan *sector food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2012–2016. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2012-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

14. Suaidah (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suaidah (2018) adalah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, dan juga kinerja keuangan mampu memoderasi kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan akuntansi lingkungan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kepemilikan saham. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 3 tahun yaitu periode 2015-2017. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

15. Oktrima (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah PT Mayora Indah, Tbk tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu struktur modal. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu PT Mayora Indah, Tbk tahun 2011-2015. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 5 tahun yaitu periode 2011-2015. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

16. Astutik (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), rasio leverage (*DER*), dan rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio pertumbuhan penjualan (*Sales*

Growth), rasio *leverage (DER)*, dan rasio aktivitas (*TATO*) sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan (*PBV*). Sampel yang digunakan adalah perusahaan industri manufaktur yang *listing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2012-2014. Populasi penelitian diambil sebanyak 116 perusahaan dengan 348 data. Kriteria pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda *least square method*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) adalah menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PBV*, sedangkan *CR*, *SG* serta *TATO* berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara itu *DER* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *PBV*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan rasio profitabilitas (*ROA*), rasio likuiditas (*CR*), dan rasio *leverage (DER)* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu rasio pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dan rasio

aktivitas (TATO). Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2014. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 3 tahun yaitu periode 2012-2014. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

17. Putri (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan keputusan investasi sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2014. Populasi penelitian diambil sebanyak 5 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
- b. Kesamaan juga terdapat pada pengujian hipotesis yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu keputusan investasi. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu perusahaan pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 - 2014. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- c. Periode yang digunakan pada peneliti terdahulu selama 6 tahun yaitu periode 2009-2014. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021.

Tabel 2. 1

Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Likuiditas	Leverage	Profitabilitas	Akuntansi Lingkungan
1.	Iman et al. (2021)	B+		B+	
2.	Indrayani et al. (2021)	TB	TB	B+	B-
3.	Nofriyani et al. (2021)	B-	B-	B+	
4.	Taniman & Jonnardi (2020)	TB	B		

5.	V. S. Dewi & Ekadjaja (2020)	B		B	
6.	Jufrizen & Fatin (2020)		TB	TB	
7.	Permana & Rahyuda (2019)	B-		B+	
8.	Hilal & Samono (2019)	TB	B+	B+	
9.	Oktaviarni et al. (2019)	B	TB	B	
10.	L. S. Dewi & Abundanti (2019)	B-		B+	
11.	Lumoly et al. (2018)	TB		B	
12.	Jefriyadi & Etika (2018)				TB
13.	Sutama & Lisa (2018)		B+	B+	
14.	Suaidah (2018)				B
15.	Oktrima (2017)	TB		TB	
16.	Astutik (2017)	B-	B+	B+	
17.	Putri (2017)			TB	

Keterangan:

B : Berpengaruh

B- : Berpengaruh Negatif

B+ : Berpengaruh Postif

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal merupakan sebuah tindakan untuk mengetahui bagaimana manajemen memandang prospek suatu perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk para investor. *Signalling theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Keinginan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi di antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai

perusahaannya sendiri dan prospek yang di masa yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi kepada pihak luar tentang perusahaan membuat mereka melindungi diri mereka sendiri dan bahkan bisa menjauh dengan memberikan penilaian yang rendah.

Spence adalah orang pertama yang mengenalkan teori sinyal (*signalling theory*), dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling Spence* (1973) menyebutkan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, dimana pemilik informasi mencoba untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat digunakan oleh pihak penerima. Seperti yang diuraikan oleh Brigham dan Houston, isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masalalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang. Informasi perusahaan dapat memberikan sinyal bagi para investor untuk mengambil keputusan keputusan investasi. Teori sinyal juga dapat menjelaskan pengaruh antara likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Ketika nilai profitabilitas, likuiditas, dan akuntansi lingkungan tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada para investor. Namun sebaliknya, jika nilai leverage tinggi maka akan memberikan sinyal buruk kepada investor.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting pada perusahaan sehingga bisa menentukan investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan menentukan kinerja pekerja dari perusahaan tersebut, karena jika harga saham tinggi maka menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan 3 rumus, yaitu : PBV (*Price Book Value*), PER (*Price Earning Ratio*), dan Tobin's Q. PBV (*Price Book Value*) merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan PER (*Price Earning Ratio*). PER merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba yang diperoleh. PER dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan nilai pasar suatu perusahaan dengan membandingkan antara nilai pasar dengan nilai penggantian aset suatu perusahaan. Tobin's Q dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{(MVS+MVD)}{(RVA)}$$

2.2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang-utangnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Owolabi (2012) menyatakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam kesuksesan suatu perusahaan sehingga likuiditas menjadi perhatian serius bagi suatu perusahaan. Semakin besar likuiditas menandakan bahwa perusahaan semakin mampu dalam melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas yang ada di perusahaan akan sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan 4 rumus, yaitu: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *cash turnover ratio*. *Current ratio* merupakan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Likuiditas juga dapat diukur dengan menggunakan *quick ratio*. *Quick ratio* merupakan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. *Quick ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Likuiditas juga dapat diukur dengan menggunakan *cash ratio*. *Cash ratio* merupakan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban

jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas. *Cash ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Likuiditas juga dapat diukur dengan menggunakan *cash turnover ratio*. *Cash turnover ratio* atau sering disebut dengan perputaran arus kas. *Cash turnover ratio* merupakan nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap modal kerja bersih atau *net working capital*. *Cash turnover ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2.2.4 Leverage

Leverage adalah salah satu cara dalam mengukur seberapa besar proporsi utang yang akan digunakan untuk membiayai asetnya. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pembiayaan tinggi yang bersumber dari utang, karena terdapat risiko kegagalan pembayaran dan biaya perusahaan yang dikeluarkan juga meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya profitabilitas perusahaan. *Leverage* dapat diukur menggunakan 7 rumus, yaitu: DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EM (*Equity Multiplier*), IC (*Interest Coverage Ratio*), LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), FCC (*Fixed Charge Coverage*), dan *Dividend Coverage Ratio*. DAR (*Debt to Asset Ratio*) merupakan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. DAR (*Debt to Asset Ratio*) adalah

perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DAR (*Debt to Asset Ratio*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang. DER yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan EM (*Equity Multiplier*). EM merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan ekuitas pemegang saham. EM yaitu total aktiva dibagi total ekuitas. EM (*Equity Multiplier*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EM} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan IC (*Interest Coverage Ratio*). IC (*Interest Coverage Ratio*) dikenal sebagai TIE (*Times Interest Earned Ratio*). IC digunakan untuk melihat seberapa kemampuan laba perusahaan dalam membayar biaya bunga untuk periode saat ini. IC (*Interest Coverage Ratio*) yaitu laba sebelum pajak dan biaya bunga (EBIT) dibagi dengan biaya bunga. IC (*Interest Coverage Ratio*) atau TIE (*Times Interest Earned Ratio*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). LTDtER digunakan untuk mengukur berapa rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang. LTDtER merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh suatu perusahaan. LTDtER (*Long Term Debt to Equity Ratio*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan FCC (*Fixed Charge Coverage*). FCC sering disebut dengan lingkup biaya tetap. Hanya saja perbedaannya apabila suatu perusahaan memperoleh hutang jangka panjang. FCC (*Fixed Charge Coverage*) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FCC} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Leverage dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Coverage Ratio*. *Dividend Coverage Ratio* merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk melihat berapa kali dapat membayarkan deviden kepada pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh selama periode akuntansi. *Dividend Coverage Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Coverage Ratio} = \frac{\text{Laba setelah pajak} - \text{Dividen dibayarkan pada Saham Preferen dapat diakreditasi}}{\text{Dividen dibayarkan kepada Pemegang Saham Biasa}}$$

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan

modal saham tertentu. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pada kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas juga penting dalam upaya menjaga kelangsungan hidup suatu usaha dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan. Profitabilitas juga salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan 8 rumus, yaitu : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Earning per share* (EPS), *Gross Profit Margin on Sales*. *Gross Profit Margin* digunakan untuk efektivitas pengendalian produksi atau biaya produksi dan menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross Profit Margin* yaitu laba kotor dibagi dengan pendapatan yang diperoleh selama suatu periode. *Gross Profit Margin* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih dibandingkan penjualan. *Net Profit Margin* yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Basic Earning Power*. *Basic Earning Power* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang mewakili keuntungan ekonomi perusahaan. *Basic Earning Power* yaitu laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aktiva. *Basic Earning Power* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI). *Return on Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan tersebut. *Return on Investment* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on Investment* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* yaitu perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* (ROE) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Earning per share* (EPS). *Earning per share* menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh setiap lembar saham biasa. *Earning per share* (EPS) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham preferen}}{\text{Jumlah saham Biasa yang Beredar}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin on Sales*. *Gross Profit Margin on Sales* yaitu perbandingan nilai laba kotor dengan nilai penjualan. Laba kotor adalah nilai penjualan dikurangi harga pokok penjualan. *Gross Profit Margin on Sales* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{GPM on Sales} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset. *Return on Asset* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset. *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.6 Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah istilah yang terkait dengan penyertaan biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam praktik akuntansi perusahaan atau instansi pemerintah. Dalam menentukan nilai perusahaan, akuntansi lingkungan juga merupakan variabel penting, karena akuntansi lingkungan dapat dijadikan

sebagai pertimbangan konsevasi lingkungan bagi perusahaan. Dengan adanya pengungkapan akuntansi lingkungan juga dapat memberikan gambaran keseriusan perusahaan dalam memperhatikan lingkungan perusahaan.

Pengungkapan akuntansi lingkungan terdapat pada laporan tahunan pada setiap masing-masing perusahaan. Akuntansi lingkungan dapat diukur dengan menggunakan rumus indeks AKL. Indeks AKL yaitu dengan menghitung jumlah indikator yang sesungguhnya yang diungkapkan pada laporan tahunan dibagi dengan jumlah indikator yang diungkapkan seharusnya. Item yang diungkapkan akan diberi angka 1 hingga 3, namun jika item tidak diungkapkan maka akan diberi nilai 0. Indeks AKL dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks AKL} = \frac{\text{Total Indikator Yang Sesungguhnya}}{\text{Total Indikator Yang Diungkapkan}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang-utangnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam kesuksesan suatu perusahaan sehingga likuiditas menjadi perhatian serius bagi suatu perusahaan. Likuiditas akan memberikan dampak besar untuk nilai perusahaan karena akan mempengaruhi para investor untuk mengambil keputusan.

Teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam tepat waktu, maka akan memberikan sinyal yang baik bagi investor dalam mengambil keputusan untuk

berinvestasi. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu atau dapat mempersiapkan dengan matang untuk membayar kewajibannya. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah jika likuiditas semakin tinggi, maka perusahaan juga memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena seperti yang dikatakan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Iman et al. (2021) dan Oktaviarni et al. (2019) juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan mengalami rasio *leverage* yang tinggi akan memberikan sinyal yang buruk bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, karena dengan tingginya nilai *leverage* maka perusahaan tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut hampir semua aset yang dimiliki di danai dari utang. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah jika *leverage* semakin tinggi, maka perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang rendah, karena seperti yang dikatakan oleh Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofriyani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan Taniman & Jonnardi (2020) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena seperti yang dikatakan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) adalah semakin tinggi profitabilitas (*profitability*), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan akan menaikkan nilai perusahaan karena seperti yang dikatakan oleh Oktaviarni et al. (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nofriyani et al. (2021) dan Lumoly et al. (2018) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

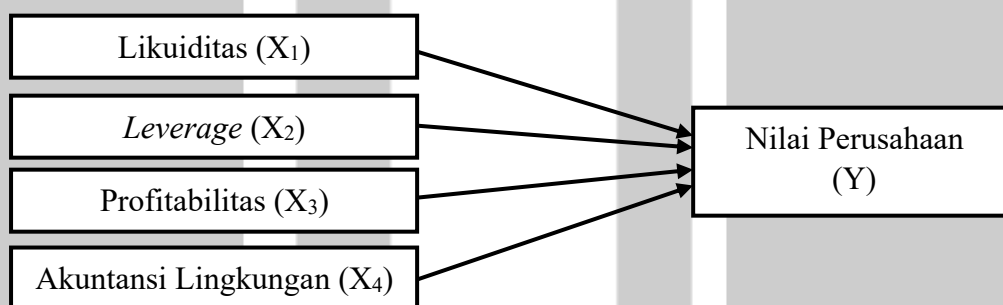
2.3.4 Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Akuntansi lingkungan diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena dengan adanya informasi mengenai akuntansi lingkungan seperti pengungkapan biaya-biaya lingkungan, pengalokasian biaya berdasarkan

aktivitasnya pada akuntansi lingkungan yang sistematis dapat memberikan kontribusi yang baik untuk penyampaian informasi akuntansi lingkungan, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk memberikan kepercayaannya dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor, dimana perusahaan telah melakukan akuntansi lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suka (2016) menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suaidah (2018) juga menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Pada gambar diatas menunjukkan kerangkaan pemikiran pada penelitian ini. Dari informasi gambar diatas penelitian ini menggunakan likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan akuntansi lingkungan sebagai variabel independen yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.